

Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada UMKM Bened Dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19

Daniel Benedictus Eldad¹, Penidas Fiodinggo Tanaem²

^{1,2}Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

e-mail: 682018061@student.uksw.edu, Penidas.fiodinggo@uksw.edu

Abstract

UMKM Bened is one of the UMKM engaged in the culinary field. During the COVID-19 pandemic, economic activity in Indonesia decreased, this was a negative impact for UMKM. Advances in information technology can be utilized so that business activities can continue during the COVID-19 pandemic. Strategic planning of information systems is needed so that UMKM Bened can implement the right IS/IT. This study uses the ward and peppard method in data collection and the preparation of strategic planning for information systems. The tools used are SWOT analysis, and portofolio application by applying the McFarlan Strategic Grid and then there is a proposed information system. The results of the IS/IT strategic planning research on UMKM Bened is a UMKM Bened website/ Where this website can later improve business processes so that they are more effective and efficient. So that UMKM Bened can remain competitive during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *UMKM Bened, COVID-19 pandemic, Ward and Peppard, strategic planing*

Abstrak

UMKM Bened merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Pada masa pandemi virus covid-19 kegiatan perekonomian di Indonesia mengalami penurunan, hal ini menjadi dampak negatif bagi UMKM. Kemajuan teknologi informasi dapat dimanfaatkan agar kegiatan bisnis dapat terus berlangsung di masa pandemi covid-19. Diperlukan perencanaan strategis sistem informasi agar UMKM Bened dapat menerapkan SI/TI yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode ward and peppard dalam pengumpulan data dan penyusunan perencanaan strategis sistem informasi. Tools yang digunakan yaitu analisis SWOT, analisis value chain, dan aplikasi portofolio dengan meenerapkan McFarlan Strategic Grid lalu terdapat usulan sistem informasi. Hasil dari penelitian perencanaan strategis SI/TI pada UMKM Bened merupakan sebuah website UMKM Bened. Dimana website ini nantinya dapat meningkatkan proses bisnis sehingga lebih efektif dan efisien. Sehingga UMKM Bened dapat tetap bersaing pada masa pandemi virus covid-19.

Kata kunci: *UMKM Bened, pandemi virus covid-19, Ward and Peppard, perencanaan strategis*

1. PENDAHULUAN

Berisi Dalam masa perkembangan teknologi informasi yang berdampak positif bagi perkembangan organisasi bisnis, manusia telah dihadapkan dengan masalah pandemi virus covid-19 yang berdampak negatif bagi setiap aspek kehidupan salah satunya dalam bidang perekonomian. Proses bisnis dalam organisasi menjadi terhambat walaupun organisasi tersebut telah menerapkan SI/TI pada proses bisnisnya. Pemerintah dan perusahaan besar menerapkan kebijakan seperti lockdown, WFH (Work From Home) dan pemutusan hubungan kerja (PHK) demi mengurangi penyebaran virus covid-19. Usaha kecil dan menengah (UMKM) juga tidak lepas dari dampak kebijakan pemerintah yang ada, akibat berkurangnya jumlah permintaan

konsumen dan mengganggu rantai pasokan bahan baku usaha. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia karena UMKM berkontribusi sangat besar untuk perekonomian Indonesia[1]. Sebagai bentuk dukungan dan kepedulian pemerintah terhadap UMKM masyarakatnya pemerintah telah membuat PP No. 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah[2].

Agar proses bisnis dapat terus berlangsung, maka organisasi seperti UMKM diharuskan dapat beradaptasi dimasa yang telah beralih ke penggunaan teknologi dikarenakan pandemi virus covid-19[3]. Penerapan SI dan TI pada organisasi sangat penting dalam persaingan bisnis pada masa pandemi virus covid-19. Ada tiga sasaran utama dalam upaya penerapan SI dan TI pada suatu organisasi. Pertama, meningkatkan efisiensi proses bisnis dengan melakukan otomasi dalam mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan pengelolaan informasi yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Ketiga, membangun daya saing organisasi dengan memperbaiki sistem dalam berbisnis[4].

Bened merupakan UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Banyak pesaing yang telah berjalan bahkan baru berjalan membuat Bened harus terus mengembangkan usahanya ditengah pandemi virus covid-19. Dalam persaingan bisnis saat ini sebuah organisasi seperti UMKM tidak bisa hanya berfokus pada produk yang dihasilkan, tetapi juga harus memperhatikan faktor-faktor pendukung seperti SI dan TI. Maka dari itu UMKM Bened membutuhkan perencanaan strategis sistem informasi guna mengetahui SI dan TI seperti apa yang tepat untuk diterapkan pada organisasinya.

Penelitian ini akan menggunakan metode Ward and Peppard. Metodologi ini menggunakan teknik analia dari data yang dikumpulkan sehingga dapat menghasilkan perencanaan strategis sistem informasi[5]. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun sekaligus memberikan usulan perencanaan strategi bisnis dan SI/TI, dan dapat mendukung perkembangan bisnis sekaligus dapat menghadapi persaingan bisnis pada masa pandemi virus covid-19.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Peran dan Fungsi Sistem Informasi Dalam Persaingan Bisnis

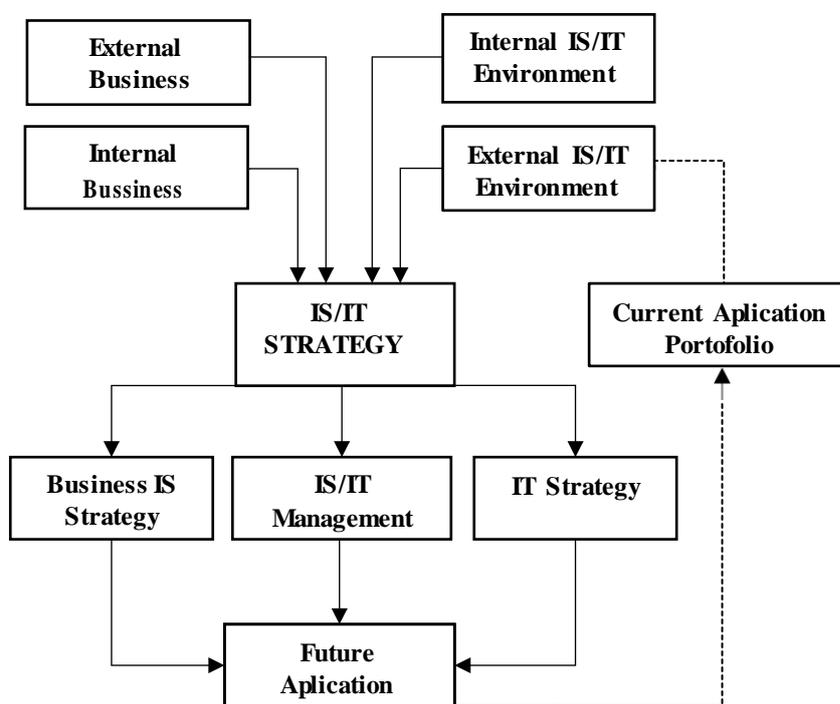
Sistem informasi dapat membantu dan meningkatkan operasional perusahaan, seperti memudahkan dalam memproses data dan proses transaksi bisnis, mengontrol proses bisnis, mendukung proses produktifitas, serta mengawasi proses bisnis. Dengan adanya sistem informasi dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan membantu untuk keuntungan strategis. Karena salah satu faktor yang membuat perusahaan dapat bertahan dan mendominasi persaingan bisnis adalah mampu menyusun strategi yang tepat[6].

2.1.2. Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan proses yang berkelanjutan dan memiliki keunggulan jangka panjang dengan memperhatikan lingkungan eksternal dan lingkungan internal pada organisasi bisnis[7]. Melakukan identifikasi masalah dan menganalisa peluang sehingga menghasilkan sebuah portofolio aplikasi SI yang dapat mendukung proses bisnis organisasi. Faktor penting dalam menyusun strategi sistem informasi adalah metodologi yang diterapkan untuk meminimalkan resiko kegagalan, memastikan peran semua pihak yang berkepentingan, meminimalkan ketergantungan individu, dan lebih memperhatikan proses dan sasaran yang ditentukan[8].

2.1.3. Metode Ward and Peppard

Langkah awal metode ward and peppard adalah melihat kondisi SI/TI yang telah diterapkan dan dinilai kurang tepat untuk diterapkan pada organisasi perusahaan[9]. Dari hasil analisa kekurangan SI/TI yang telah diterapkan pada organisasi maka akan ditemukan SI/TI seperti apa yang dapat diaplikasikan pada sebuah organisasi perusahaan. Oleh karena itu, metode ward and peppard dapat memberikan usulan portofolio aplikasi dengan perencanaan strategis sistem informasi dari perspektif internal dan eksternal organisasi[10].

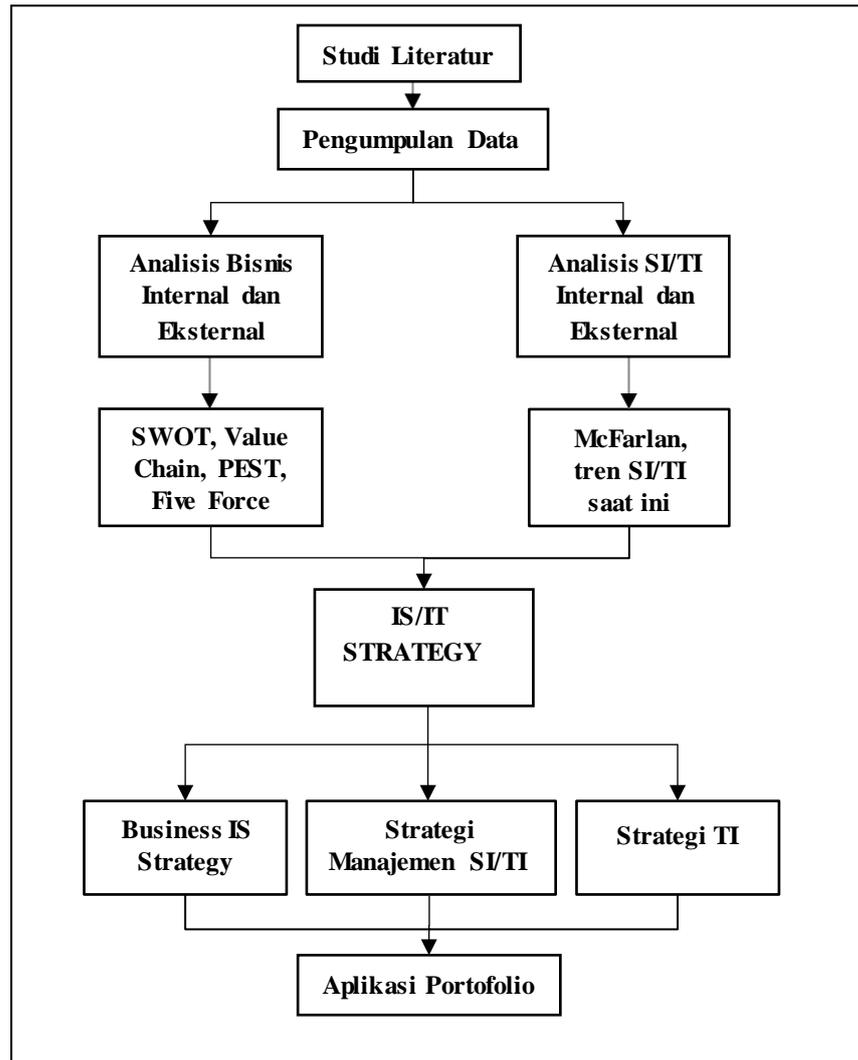


Gambar 1. Tahapan metodologi PSSI Ward and Peppard

Dari gambar 1, ada dua bagian penting yang menjadi dasar penyusunan perencanaan strategis dengan metodologi ward and peppard, yaitu input dan output. Dalam tahapan input perencanaan strategis SI/TI ada empat tahapan, yaitu analisis lingkungan bisnis internal SI/TI, analisis lingkungan bisnis

eksternal SI/TI, analisis lingkungan internal SI/TI, analisis lingkungan eksternal SI/TI. Lalu dalam tahapan output perencanaan strategis SI/TI adalah berupa hasil dari perencanaan strategis SI/TI yang telah disusun agar dapat mencapai sasaran bisnis kemudian perusahaan dapat mengembangkan dan memanfaatkan pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi yang akan diterapkan pada perusahaan[11].

2.2. Tahap penelitian



Gambar 2. Tahap penelitian

Keterangan gambar 2:

- 1) Studi literatur, peneliti mencari beberapa referensi dari jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu perencanaan strategis sistem informasi dengan metode ward and peppard, sehingga dapat menjadi dasar kerangka berpikir untuk memperkuat dan mengembangkan topik yang akan dibahas.

- 2) Pengumpulan data, peneliti melakukan observasi lapangan dan wawancara secara langsung kepada owner UMKM Bened untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- 3) Analisis data, pada tahap ini menurut metode ward and peppard, ada beberapa tools yang digunakan dalam analisis data yaitu, analisis SWOT, analisis Value Chain, analisis PEST, analisis lingkungan internal SI/TI dan eksternal SI/TI. Kemudian menyusul perencanaan strategis yang akan diterapkan.
- 4) Aplikasi portofolio, tahap ini merupakan hasil dari tahapan sebelumnya yang berupa perancangan aplikasi portofolio.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan pembahasan dalam penyusunan perencanaan strategis pada UMKM Bened dengan metode Ward and Peppard. Analisis Value Chain digunakan untuk mengidentifikasi tahapan bisnis di UMKM Bened, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah agar organisasi lebih kompetitif. Proses bisnis UMKM Bened yaitu melakukan proses produksi produk jenis kuliner, kemudian produk tersebut didistribusikan kepada toko- toko sesuai jumlah permintaan. Dalam proses produksi akan dicatat jumlah produk, dan dalam permintaan produk akan dilakukan pencatatan pengiriman barang dan transaksi produk. Selain itu juga ada aktivitas promosi dan pengelolaan sumber daya. Proses analisis ini dibagi menjadi dua aktivitas besar proses bisnis, yaitu aktivitas utama dan pendukung proses bisnis. Hasil analisis dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Analisis *value chain*

1. Aktifitas utama (Main Activity)
 - a. Produksi.
 - b. Penjualan.
 - c. Promosi.
2. Aktifitas pendukung (Support Activity)
 - a. Penyimpanan barang.
 - b. Pengiriman barang.
 - c. Pengelolaan sumber daya.
 - d. Pencatatan transaksi.

Tahap selanjutnya yaitu analisis internal dan eksternal perusahaan. Untuk analisis internal perusahaan akan menggunakan metode analisis SWOT sehingga dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan perusahaan. Berikut hasil analisis SWOT pada UMKM Bened dapat dilihat pada gambar 4.

Internal	Strength (S)	Weaknes (W)
Eksternal	-Produk Bersertifikat halal -Memiliki Relasi bisnis -Harga jual produk dapat bersaing -Memiliki armada distribusi mumpuni	-SDM IT masih kurang -Belum menerapkan penjualan secara <i>online</i> -Belum memiliki toko fisik -Kekurangan tenaga produksi -Modal organisasi kecil
	Opportunities (O)	Strategis (WO)
-Peluang memperluas pasar dengan relasi yang dimiliki -Memanfaatkan perkembangan teknologi di dalam proses bisnis	Strategis (SO)	-Mencari SDM IT yang dapat membantu organisasi menerapkan IT dalam pemasaran dan promosi produk
Treaths (T)	Strategis (ST)	Strategis (WT)
-Ada kompetitor produk sejenis -Kompetitor memiliki toko fisik dan menerapkan penjualan secara online -Adanya pandemi virus covid-19 jadi hambatan	-Meningkatkan kegiatan promosi, dan menafaatkan trend yang pada sosial media sehingga dapat menarik minat konsumen	-Mulai menaikkan standar operasional organisasi dengan mengaplikasikan proeses bisnis pada teknologi yang ada

Gambar 4. Analisis SWOT

Keterangan gambar 4:

1. Strength

- a) Produk Bened sudah memiliki sertifika produk halal.
- b) Memiliki relasi memberikan kemudahan terhadap proses bisnis.
- c) Harga jual produk bersaing terhadap brand produk sejenis.
- d) Memiliki armada distribusi yang dapat mempermudah proses distribusi.

2. Weakness

- a) Sumber daya manusia dalam bidang IT masih kurang, sehingga Bened masih terkendala untuk menerapkan teknologi dalam proses bisnisnya.
- b) Masih belum menerapkan proses penjualan produk secara online.
- c) Belum memiliki toko fisik.
- d) Kurangnya tenaga kerja produksi, sehingga terkadang jumlah produksi belum bisa memenuhi jumlah permintaan pasar.
- e) Modal organisasi belum cukup untuk mengembangkan bisnis.

3. Opportunity

- a) Bened dapat memanfaatkan relasi yang ada untuk memperluas pasar produk.
- b) Memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mengembangkan proses bisnis.

4. Treats

- a) Memiliki kompetitor untuk produk sejenis.
- b) Kompetitor yang lain telah menerapkan toko fisik maupun dengan platform marketplace kuliner.
- c) Pandemi virus covid-19 menjadi kendala dalam mengembangkan bisnis.

Setelah analisis internal perusahaan, ada analisis eksternal perusahaan. Analisis ini akan menggunakan metode analisis PEST. Analisis ini meliputi sisi politik, ekonomi, sosial, dan teknologi. Berikut adalah pemaparan hasil dari analisis PEST pada UMKM Bened.

a) Politik

Untuk UMKM pemerintah telah memiliki kebijakan yang tertulis pada PP Nomor 7 Tahun 2021 yang berisi tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah[2].

b) Ekonomi

Harga bahan baku produksi yang bersifat fluktuatif akibat dari tidak konsistennya ketersediaan bahan baku dari penyedia bahan baku. Hal ini mempengaruhi nilai jual produk UMKM Bened.

c) Sosial

Perilaku konsumtif masyarakat yang cenderung lebih memilih produk luar dari pada produk lokal menjadi kendala terhadap kelompok UMKM yang tentu saja menghasilkan produk lokal, sehingga persaingan pasar semakin ketat.

d) Teknologi

Perkembangan teknologi yang ada dapat mempermudah proses bisnis hingga peningkatan mutu produk, sehingga meningkatkan peluang dalam persaingan bisnis.

Portofolio aplikasi menggunakan McFarlan Strategic Grid. Portofolio aplikasi didapat dari hasil pengumpulan data secara observasi proses bisnis yang berjalan maupun wawancara dan analisis kebutuhan yang dibutuhkan oleh UMKM Bened. *Tools* yang digunakan dalam penelitian ini dapat menghasilkan solusi untuk SI/TI. Dengan adanya Portofolio aplikasi ini kita dapat mengetahui prioritas aplikasi yang akan diterapkan di Bened pada masa mendatang

Tabel 1. Portofolio Aplikasi

<i>Strategic</i>	<i>High Potential</i>
<i>Web Database transaksi Bened</i>	<i>Website</i>
<i>Key Operational</i>	<i>Support</i>
- SI Transaksi	- Aplikasi <i>MS.Office</i>
- SI Pengiriman Barang	- Aplikasi <i>Marketplace</i> kuliner
- SI Stok Barang	

Dari hasil portofolio ini dilakukan perencanaan implementasi SI/TI dengan membuat roadmap prioritas dengan memperhitungkan faktor sumber daya, fungsi, dan potensi organisasi untuk mengimplementasikan aplikasi yang diusulkan kedepannya. Prioritas implementasinya akan disusun berdasarkan kuadran dari Mc Farlan Strategic Grid.

1. Prioritas #1 : Aplikasi yang berada di kuadran key operational.
2. Prioritas #2 : Aplikasi yang berada di kuadran support.
3. Prioritas #3 : Aplikasi yang berada di kuadran strategic.
4. Prioritas #4 : Aplikasi yang beradandi kuadran high potential

4. SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini didapat dari hasil analisis eksternal dan internal dalam kegiatan bisnis sehingga dapat disusun perencanaan strategis SI/TI yang dapat dilakukan pada Bened. Penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard. Dalam proses analisis eksternal dan internal peneliti telah mengidentifikasi faktor-faktor apa saya yang menghambat proses bisnis pada UMKM Bened. Maka dari itu peneliti telah menyusun rencana strategis SI/TI yang dapat diterapkan oleh Bened kedepannya, dengan telah memperhitungkan faktor sumber daya, fungsi, dan potensi dari Bened.

Berdasarkan urutan prioritasnya perancangan aplikasi yang dapat diterapkan oleh Bened kedepannya adalah: SI transaksi, SI pengiriman barang, SI stok barang, aplikasi Ms. Office, aplikasi marketplace untuk produk kuliner, web database Bened, dan website. Diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu rencana strategis SI/TI yang telah disusun dapat membantu Bened dalam mengembangkan proses bisnis, memanfaatkan SI/TI yang ada, dan mampu bersaing ditengah masa pandemi virus covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. F. Thaha, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia [The Impact of Covid-19 on MSMEs in Indonesia]," J. Brand, vol. 2, no. 1, pp. 148-153, 2020.
- [2] Pemerintah Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," no. 086507, pp. 1-121, 2021.
- [3] Amri A, "Dampak Covid 19 Terhadap UMKM di Indonesia," J. Brand, vol. 1, no. 1, pp. 123-130, 2020.

- [4] A. Wedhasmara, "LANGKAH-LANGKAH PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD | Wedhasmara | Jurnal Sistem Informasi," *Jsi*, vol. VOL. 1, NO. no. 1, pp. 14-22, 2009, [Online]. Available: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/704>.
- [5] Y. Firmansyah and D. Purwaningtias, "725-2482-2-Pb," vol. 01, no. 02, pp. 70-82, 2017.
- [6] Usman, "'Sistem Informasi,' dalam Pengantar Sistem Informasi," Creat. Team, 2012.
- [7] N. A. Hamdani and G. A. Fatah, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Usaha Kecil dan Menengah," *J. Petik*, vol. 4, no. 2, pp. 167-172, 2018, doi: 10.31980/jpetik.v4i2.382.
- [8] M. F. Johannis, A. R. Tanaamah, and H. P. Chernovita, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus: Cv.Grafika Prima Mitra Ambon)," *Sebatik*, vol. 23, no. 2, pp. 611-618, 2019, doi: 10.46984/sebatik.v23i2.818.
- [9] E. P. Utomo and E. Nugroho, "Perencanaan Strategis SI / TI dengan Metode Ward and Peppard," vol. 9, no. 2, pp. 18-25, 2014.
- [10] I. E. E. Verares and M. N. N. Sitokdana, "Perencanaan Strategis SI/TI di PT. Segoro Mas Solomenggunakan Metode Ward and Peppard," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 8, no. 4, pp. 2317- 2329, 2021.
- [11] E. Kurniawan, "Perencanaan Strategis SI dan TI Pada Aplikasi Gudang Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada CV.Ribka Furniture," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 141-151, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i1.618.